

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Industri fashion memerlukan inovasi untuk keberlangsungan dalam pertumbuhannya (Wadell, 2004). Menurut Pamudyarini (2021), inovasi dalam fashion melibatkan perubahan proses tahapan dalam cara produk dirancang dan diterapkan, meliputi peningkatan metode dalam pembuatan dan pengembangan serta perubahan dalam prosesnya. Sedangkan, menurut Suryani (2008), inovasi dianggap suatu proses baru dalam produk yang saling mempengaruhi antara satu sama lain dan inovasi tidak hanya pada produk, namun juga dalam bentuk inspirasi dan teknik-teknik yang digabungkan. Sumber inspirasi dan pengetahuan yang diambil dari alam melimpah dan tidak memiliki batasan (Chen & Peng, 2019). Sehingga, alam memiliki potensi yang dapat dijadikan sumber inovasi baru untuk dipelajari (Banowati, 2021).

Adapun inspirasi yang diambil dari alam disebut Biomimikri. Menurut Ibrahim (2023), Biomimikri adalah pengambilan inspirasi melalui alam untuk menciptakan solusi kreatif. Selain itu, Biomimikri berasal dari gabungan kata “*bio*” dan “*mimikri*” yang berarti hidup dan meniru. Dengan kata lain, Biomimikri mencakup upaya untuk meniru alam (Paskah, 2022). Menurut Chen & Peng (2019), terdapat faktor-faktor Biomimikri seperti peniruan struktur, tekstur, warna maupun fungsi yang dapat menjadi dasar dalam mendesain secara disengaja dan tidak disengaja dalam produk fashion.

Alam terdiri dari banyak hal, salah satunya adalah Bunga. Pusparini (2006), mengatakan bahwa bunga merupakan bagian dari kehidupan manusia selama berabad-abad yang lalu dan bunga dapat dijadikan sebagai alat untuk menyampaikan pesan atau perasaan. Sedangkan, menurut Indiyi & Sayatman (2021), bunga seringkali menjadi inspirasi untuk produk fashion karena telah lama menjadi simbol kecantikan, sehingga tren bunga mudah diterima diberbagai kalangan dan zaman di industri fashion. Indonesia dijuluki negara *Mega*

Biodiversity dengan habitat dua juta spesies bunga yang tersebar di seluruh penjuru Nusantara dan Indonesia memiliki Bunga Nasional yang dianggap bisa mewakili karakter sebuah bangsa dan negara (Nafisah, 2021). Menurut Azka (2019), terdapat Bunga Nasional yang memiliki potensi untuk dapat dikembangkan sebagai inspirasi salah satunya adalah bunga *Rafflesia Arnoldi* sebagai Puspa Langka. Menurut Sehpenganti (2020), keunikan *Rafflesia Arnoldi* terdapat pada visualnya yang memukau dan berbeda dari bunga-bunga lainnya. Selain itu, *Rafflesia Indonesia* sendiri memiliki keistimewaan yang memikat banyak orang dari berbagai penjuru dunia serta keunikan yang menjadi ketertarikan besar yaitu pada bentuk, ukuran, warna, tekstur dan keunikan sifat hidupnya (Mursidawati & Irawati, 2017).

Oleh karena itu, pada penelitian ini akan berfokus pada meniru visual bunga *Rafflesia Arnoldi* yang berpotensi untuk dapat dikembangkan melalui metode Biomimikri merujuk pada proses mereplikasi bentuk bunga yaitu bentuk helai yang besar, tekstur yang kasar dan memiliki tonjolan, warna yang mencolok seperti merah, oranye dan putih serta detail lainnya. Selain itu, pada proses pengembangannya diolah menggunakan gabungan teknik dan material tekstil dengan mempertimbangkan unsur dan prinsip rupa. Sehingga, hasil dari pengembangan tersebut dapat diaplikasikan pada produk fashion.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi pengembangan visual pada bentuk, tekstur dan warna dari Bunga Rafflesia Arnoldi menggunakan metode Biomimikri.
2. Adanya potensi pengolahan material tekstil dan penggabungan menggunakan Bunga Rafflesia Arnoldi sebagai inspirasi.
3. Adanya potensi penerapan hasil akhir pada produk fashion.

I.3 Rumusan Masalah

Terdapat beberapa rumusan masalah pada penelitian ini, diantaranya:

1. Bagaimana pengembangan visual pada bentuk, tekstur dan warna dari Bunga Rafflesia Arnoldi menggunakan metode Biomimikri?
2. Bagaimana cara pengolahan teknik dan material tekstil menggunakan Bunga Rafflesia Arnoldi sebagai inspirasi?
3. Bagaimana cara penerapan hasil akhir pada produk fashion?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ada pada penelitian ini, yaitu:

1. Menggunakan metode Biomimikri yang berfokus pada peniruan bentuk, tekstur dan warna untuk melakukan pengembangan pada visual bunga Rafflesia Arnoldi.
2. Menggunakan penggabungan teknik dan material seperti *wet felting*, *needle felting* dan *beading* untuk mengolah pengembangan visual bunga Rafflesia Arnoldi.
3. Hasil akhir yang dihasilkan dapat diterapkan pada produk fashion berupa *Wearable Art* atau *Art Wear*.

I.5 Tujuan Penelitian

Terdapat beberapa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menghadirkan visual bunga *Rafflesia Arnoldi* yang telah dikembangkan melalui metode Biomimikri.
2. Menghadirkan teknik dan material tekstil pada pengolahan visual bunga *Rafflesia Arnoldi* yang telah dikembangkan.
3. Menciptakan produk fashion dengan visual bunga *Rafflesia Arnoldi* yang telah dikembangkan menggunakan metode Biomimikri dan diolah dengan teknik dan material tekstil seperti *wet felting*, *needle felting* dan *beading* serta dapat diterapkan pada produk fashion.

I.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terciptanya visual bunga *Rafflesia Arnoldi* yang telah dikembangkan melalui metode Biomimikri.
2. Menemukan visual bunga *Rafflesia Arnoldi* yang telah dikembangkan dan diolah menggunakan teknik dan material tekstil serta dapat diaplikasikan pada produk fashion.

I.7 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif yaitu penelitian ilmiah yang dilakukan dengan mengutamakan pengamatan fenomena dan landasan teori. Beberapa metode yang dilakukan adalah sebagai berikut:

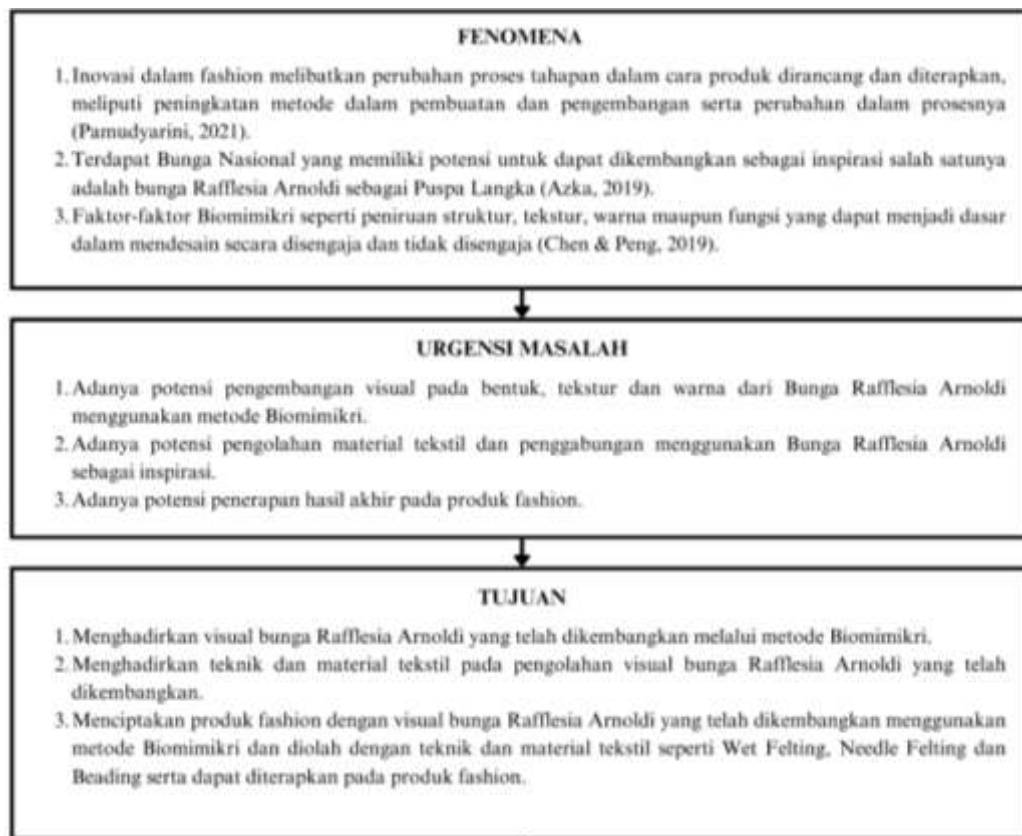
1. Studi Literatur, merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan menggunakan rujukan literatur yang berasal dari buku maupun jurnal sebagai landasan utama fenomena, permasalahan dan landasan teori,

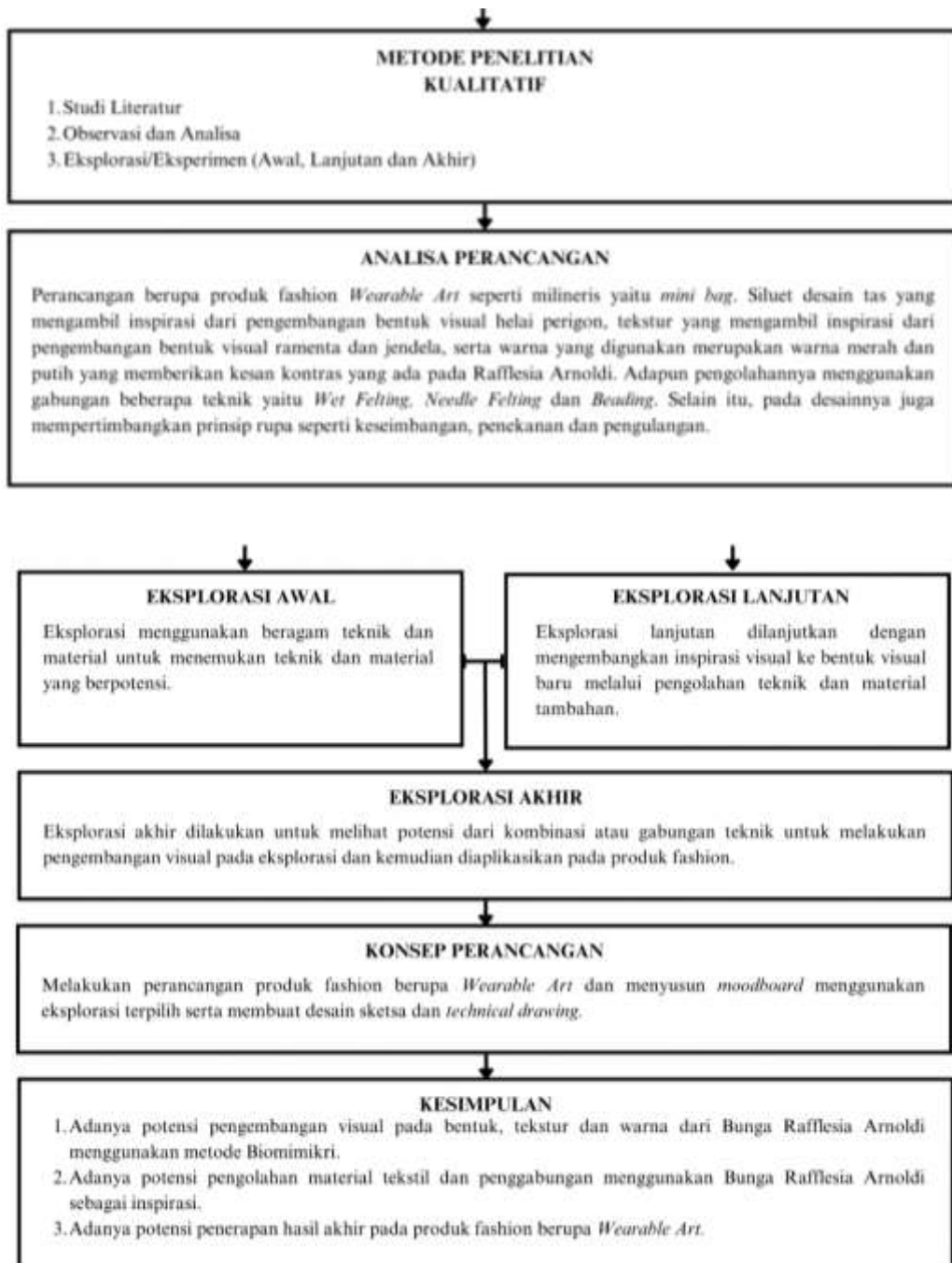
salah satunya seperti jurnal “*Nature-inspired Fashion Design through The Theory of Biomimicry*” dan lain-lain.

2. Observasi tidak langsung, yaitu melakukan proses pengamatan dan pendekatan dengan mengunjungi *website fashion* resmi mengenai *fashion trend* dari visual bunga maupun desainer ternama luar yang mengusung konsep Biomimikri pada koleksi mereka.
3. Eksplorasi, proses pengembangan karya yang diolah dari berbagai macam teknik kriya dan material tekstil yang dilakukan untuk menghadirkan pengembangan visual Bunga Rafflesia Arnoldi melalui metode Biomimikri dan dapat diterapkan pada produk fashion.

I.8 Kerangka Penelitian

Terdapat kerangka pada penelitian ini adalah sebagai berikut:





Gambar I. 1 Kerangka Penelitian
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

I.9 Sistematikan Penulisan

Terdapat beberapa bagian pada sistematika penelitian, diantaranya:

- | | |
|----------------|--|
| BAB I | PENDAHULUAN
Berisi uraian dari beberapa bagian, seperti latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penelitian. |
| BAB II | STUDI LITERATUR
Mencakup uraian dari landasan teori yang digunakan untuk menyusun serta merancang penelitian. |
| BAB III | DATA DAN ANALISA PERANCANGAN
Berisikan uraian mengenai data yang lebih terperinci yang mengacu pada fokus penelitian serta skema analisa perancangan pada penelitian ini. |
| BAB IV | KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN
Terdapat konsep serta hasil karya yang akan dirancang melalui proses langkah-langkah pembuatan karya. |
| BAB V | KESIMPULAN DAN SARAN
Terdapat pemaparan dari hasil proses pengerjaan, lalu pemaparan dari kesimpulan penelitian serta saran. |